

**Laporan Keuangan
beserta
Laporan Auditor Independen**

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
Tanggal 31 Desember 2025
dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

**LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar Isi	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Penghasilan Komprehensif	3-4
Laporan Perubahan Aset Neto	5
Laporan Arus Kas	6-7
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 23

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Andi Mulhanan Tombolotutu
Alamat Kantor : Lembaga Manajemen Kolektif Nasional
Gedung Puri Matari 1, Lantai UG, Jl. H. R. Rasuna Said No.5,
RT.5/RW.5, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920
Alamat Domisili : Jln. Kijang Raya No. 66, RT 006, RW 006, Kelurahan Birobuli
Selatan, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah.
Nomor Telepon : (021) 29101017
Jabatan : Ketua Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional
Pencipta

2. Nama : Marcellius Kirana Hamonangan
Alamat Kantor : Lembaga Manajemen Kolektif Nasional
Gedung Puri Matari 1, Lantai UG, Jl. H. R. Rasuna Said No.5,
RT.5/RW.5, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920
Alamat Domisili : Discovery Terra Blok A No. 26, RT 001, RW 017, Kelurahan
Parigi, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan,
Banten
Nomor Telepon : (021) 29101017
Jabatan : Ketua Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional
Pemilik Hak Terkait

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Laporan Keuangan LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL telah dimuat secara lengkap dan benar dan Laporan Keuangan LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar serta tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL.

an 3

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL

Gedung Puri Matari 1 lt UG
Jln. HR. Rasuna Said Kav H1-2, Setiabudi , Kuningan, Jakarta Selatan 12920

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 September 2026

**Lembaga Manajemen Kolektif Nasional
Pencipta**

**Lembaga Manajemen Kolektif Nasional
Pemilik Hak Terkait**



Andi Mulhanan Tombolotutu
Ketua

Marcellius Kirana Hamonangan
Ketua



LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL

Gedung Puri Matari 1 Lt UG
Jln. HR. Rasuna Said Kav H1-2, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan 12920

☎ 021-29101017

🌐 www.lmkn.id

✉ sekretariat@lmkn.id



Premier International Associates

ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN

Registered Public Accountants
License No. 1249/KM.1/2017

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00252/2.1171/AU.8/11/1291-1/1/IX/2026

Kepada
Para Susunan Komisioner
LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan penghasilan komprehensif, serta laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Pada tanggal 31 Desember 2025, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk meyakini kewajaran saldo beban lain-lain sebesar Rp2.105.438.463, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan. Kami juga tidak dapat menerapkan prosedur audit alternatif atau prosedur audit lainnya yang memadai untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk beban lain-lain tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami wajar dengan pengecualian.

Hal Lainnya

Laporan Keuangan **LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL** per 31 Desember 2025 diaudit oleh auditor independen lain dengan nomor laporan No.00181/2.1475/AU.2/11/1700-2/1/VIII/2025 tertanggal 25 Agustus 2025 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

A Member of



Premier International Associates

ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN

Registered Public Accountants
License No. 1249/KM.1/2017

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN Kantor Akuntan Publik

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Robinson".

Robinson, CPA

Nomor Izin Akuntan Publik AP. 1291

Nomor izin Kantor Akuntan Publik No.1249/KM.1/2017



00252

16 September 2026

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	4	121.206.731.075	60.859.160.272
Piutang royalti			
Pihak ketiga	5	1.020.548.020	4.915.540.902
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	6	-	6.215.999.998
Biaya dibayar di muka	7	351.000.000	18.400.000
Uang muka	8	12.015.833	30.747.832
Pajak dibayar di muka	14a	19.060.768	1.281.763.450
Aset lain-lain		116.271.643	-
Jumlah Aset Lancar		122.725.627.339	73.321.612.454
ASET TIDAK LANCAR			
Deposit	9	200.410.000	91.210.000
Aset tetap	10	302.301.777	144.208.650
Aset pajak tangguhan	14d	119.715.309	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		622.427.086	235.418.650
JUMLAH ASET		123.348.054.425	73.557.031.104

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha pihak usaha	12	15.487.519	-
Liabilitas kepada pemilik hak	11	109.457.311.839	61.241.161.691
Akrual	13	131.500.000	-
Utang pajak	14b	589.649.937	51.149.528
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		110.193.949.295	61.292.311.219
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja	18	226.965.302	598.047.459
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		226.965.302	598.047.459
JUMLAH LIABILITAS		110.420.914.597	61.890.358.678
ASET NETO			
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		12.927.139.828	11.666.672.426
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		-	-
JUMLAH ASET NETO		12.927.139.828	11.666.672.426
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		123.348.054.425	73.557.031.104

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2025	2024
	Catatan	Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya
PENERIMAAN DAN PENDAPATAN			
Pendapatan	15	22.166.504.809	20.340.817.978
Pendapatan bunga		1.231.582.397	716.992.666
Pendapatan lain-lain		598.047.460	-
Total penerimaan dan pendapatan		23.996.134.666	21.057.810.644
BEBAN			
Beban langsung	16	9.905.952.223	13.504.663.330
Beban operasional	17	10.227.389.858	5.549.440.860
Beban lain - lain	18	2.105.438.463	-
Beban pencadangan piutang		155.856.703	-
Beban pajak jasa giro		246.366.512	-
Beban material dan administrasi bank		23.830.300	18.416.200
Beban lain - lain		387.374	143.398.562
Total beban		22.665.221.433	19.215.918.952
KENAIKAN ASET NETO SEBELUM PAJAK		1.330.913.233	1.841.891.692
BEBAN (MANFAAT) PAJAK			
Pajak kini	14c	-	-
Pajak tangguhan	14d	77.879.858	-
Total beban pajak		77.879.858	-
KENAIKAN ASET NETO SETELAH PAJAK		1.408.793.091	1.841.891.692

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2025	2024
	Catatan	Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(190.161.140)	-
Pajak penghasilan terkait		41.835.451	-
KENAIKAN ASET NETO		1.260.467.402	1.841.891.692
ASET NETO AWAL TAHUN		11.666.672.426	9.824.780.734
ASET NETO AKHIR TAHUN		12.927.139.828	11.666.672.426

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
ASET NETO TANPA PEMBATAAN		
DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	11.666.672.426	9.824.780.734
Surplus tahun berjalan	1.408.793.091	1.841.891.692
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	-	-
Saldo akhir	13.075.465.517	11.666.672.426
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
Saldo Awal	-	-
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	(148.325.689)	-
Saldo akhir	(148.325.689,00)	-
TOTAL ASET NETO	12.927.139.828	11.666.672.426

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kenaikan aset neto sebelum		
taksiran pajak penghasilan	1.260.467.402	1.841.891.692
Penyesuaian untuk merekonsiliasi		
perubahan dalam aset neto sebelum taksiran pajak		
penghasilan menjadi kas yang di peroleh dari (digunakan		
untuk) aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	100.660.586	19.100.783
Penurunan (kenaikan) pada		
Piutang royalti	3.894.992.882	17.289.928.008
Piutang lain-lain	6.215.999.998	(6.215.999.998)
Biaya dibayar di muka	(332.600.000)	(17.910.000)
Pajak dibayar di muka	1.262.702.682	-
Uang muka	18.731.999	-
Deposit	(109.200.000)	(91.210.000)
Aset lain-lain	(116.271.643)	-
Aset pajak tangguhan	(119.715.309)	-
Utang usaha	15.487.519	-
Liabilitas kepada pemilik hak	48.216.150.148	10.018.032.706
Utang pajak	538.500.409	-
Akrua	131.500.000	(210.000.000)
Liabilitas imbalan kerja	(371.082.157)	83.408.539
Pembayaran / penerimaan pajak	-	(3.259.150.459)
Kas bersih digunakan untuk		
aktivitas operasi	60.606.324.516	19.458.091.273

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(258.753.713)	(89.561.520)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(258.753.713)	(89.561.520)
KENAIKAN BERSIH DAN SETARA KAS	60.347.570.803	19.368.529.753
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	60.859.160.272	41.490.630.519
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	121.206.731.075	60.859.160.272

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

Lembaga Manajemen Kolektif Nasional ("LMKN") merupakan lembaga bantu pemerintah non-APBN yang dibentuk untuk melaksanakan pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan/atau Musik, termasuk melakukan penarikan, penghimpunan, dan pendistribusian Royalti kepada Pencipta dan pemilik Hak Terkait.

LMKN menjalankan tugas dan kewenangannya berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, khususnya ketentuan mengenai pengelolaan Royalti melalui Lembaga Manajemen Kolektif Nasional, serta Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan/atau Musik sebagai peraturan pelaksanaannya.

Dalam tahun 2025, ketentuan pelaksanaan pengelolaan Royalti mengalami perubahan. Sampai dengan 6 Agustus 2025, pelaksanaan pengelolaan Royalti mengacu pada Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan/atau Musik. Selanjutnya, sejak 7 Agustus 2025, berlaku Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Royalti Hak Cipta Lagu dan/atau Musik, yang mencabut dan menggantikan Permenkumham Nomor 9 Tahun 2022.

Petunjuk dan pelaksanaan teknis pengelolaan Royalti dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan ketentuan internal LMKN.

Anggaran dasar LMKN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. Tanggal 21 Juli 2016 dibuat dihadapkan Ny. Sri Rahayu, SH. LMKN berkedudukan di Gedung Puri Matari 1, Jl. HR Rasuna Said No.5 RT 005/005 Setiabudi Kuningan Jakarta Selatan.

b. Susunan komisioner

Berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia nomor M.HH-6.KI.01.04 TAHUN 2025 tanggal 08 Agustus 2025 Tentang Penetapan Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Pencipta Dan Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Pemilik Hak Terkait Di Bidang Lagu dan/atau Musik, susunan keanggotaan Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Pencipta dan Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Pemilik Hak Terkait Di Bidang Lagu dan/atau Musik adalah sebagai berikut:

A.) Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Pencipta:

1. Andi Mulhanan Tombolotutu
2. M. Noor Korompot
3. Dedy Kurniadi
4. Makki Omar Parikesit
5. Aji M. Mirza Ferdinand

B.) Komisioner Lembaga Manajemen Kolektif Nasional Pemilik Hak Terkait:

1. Wiliam
2. Ahmad Ali Fahmi
3. Suyud Margono
4. Jusak Irwan Setiono
5. Marcell Siahaan

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan LMKN sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 335 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba". Standar akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten di dalam penyajian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Entitas menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku secara retrospektif sejak 1 Januari 2025. Terkait dengan hal tersebut, Entitas melakukan penyesuaian dan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi. Komisioner bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan telah disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 335 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba".

b. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 335 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba". Meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Dasar pengukuran dalam penyajian laporan keuangan adalah biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang diuraikan dalam akun terkait. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan dengan menggunakan dasar akuntansi akrual.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan pelaporan arus kas, deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan tidak dimasukkan sebagai setara kas. Kas terdiri atas kas tunai dan kas di bank.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan adalah Indonesia Rupiah (IDR). Jika tidak dinyatakan lain, semua angka yang disajikan dalam laporan keuangan adalah Rupiah Penuh.

c. Kas dan bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Piutang royalti

Piutang royalti disajikan sebesar jumlah neto royalti yang ditagihkan kepada pengguna Hak Cipta dan Hak Terkait.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

f. Aset bersih terkait temporer

Neraca menyajikan masing masing kelompok aset bersih berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terkait secara temporer, dan tidak terkait. Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkap dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Pembatasan permanen terhadap (1) aset, seperti tanah atau karya seni, yang diusahakan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) aset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf dan warisan yang menjadi dana abadi (*endowment*).

Aset bersih tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi, dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditur dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Kewajiban kepada pemegang hak cipta dan pemilik hak terkait

Disajikan sebesar royalti siap distribusi (*distributable royalty*) kepada pencipta, Pemegang Hak Cipta dan Pemilik Hak terkait.

h. Pendapatan dan beban

Pendapatan manajemen diakui berdasarkan persentase tertentu dari nilai tagihan ke pemakai hak. Besaran persentase tersebut ditetapkan melalui ketentuan dan/atau peraturan dan/atau undang-undang yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga bank yang berlaku sedangkan pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*). Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban bunga diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.

i. Perpajakan

LMKN mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. LMKN harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti kepada karyawan dengan memenuhi ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan.

Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EP mewajibkan LMKN untuk estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Estimasi dan asumsi

LMKN mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali LMKN. Perubahan tersebut dicerminkan dalam situasi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan terhadap adanya penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan LMKN.

Secara Khusus, Perhitungan beban pajak penghasilan LMKN melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI (LANJUTAN)

Ketidakpastian kewajiban perpajakan (Lanjutan)

Secara Khusus, Perhitungan beban pajak penghasilan LMKN melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak LMKN dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas	6.500.000	9.761.969
Jumlah kas	6.500.000	9.761.969
Bank:		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	121.173.922.720	60.631.906.443
PT Bank Mandiri Tbk	26.308.355	217.491.860
Jumlah bank	121.200.231.075	60.849.398.303
Jumlah kas dan bank	121.206.731.075	60.859.160.272

5. PIUTANG ROYALTI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
PT Cakrawala Andalas Televisi	659.331.558	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	586.087.348	-
PT Tamora Ramah Adinata	167.055.000	-
PT Badan Mitra Selaras Sempurna	87.215.658	-
Champ Resto Indonesia Tbk	41.958.000	-
Mitra Fashindo Abadi	40.874.782	-
Citra Kirana Hijau Retail	33.300.000	-
PT Summarecon Investment Property	32.304.543	-
PT Catur Situ Pratama	15.984.000	-
PT Badan Mitra Adiperkasa Tbk	13.710.010	-

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG ROYALTI (LANJUTAN)

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
PT Gunung Ansa	13.320.000	-
Pusat Data Dan Teknologi Informasi	13.200.000	-
PT Bumi Serpong Damai	11.100.000	-
PT Fast Food Indonesia Tbk	-	203.225.143
Wahana Musik Indonesia	-	183.930.566
Lain-lain (dibawah Rp 11.000.000)	84.390.638	4.528.385.193
Jumlah piutang royalti	1.799.831.537	4.915.540.902
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(779.283.517)	-
Jumlah penyisihan piutang tak tertagih	(779.283.517)	-
Jumlah piutang royalti	1.020.548.020	4.915.540.902

Berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	-	-
1 - 30 hari	16.367.864	1.110.000
31 - 60 hari	35.079.543	203.225.143
61 - 90 hari	15.984.000	-
91 - 180 hari	257.916.670	10.863.792
181 - 360 hari	158.242.136	84.804.000
Lebih dari 360 hari	1.316.241.324	4.615.537.967
Jumlah	1.799.831.537	4.915.540.902

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo awal	-	-
Penambahan	779.283.517	-
Pembalikan	-	-
Saldo akhir	779.283.517	-

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan untuk utang atau pinjaman.

Pada tahun 2025 perusahaan melakukan penghapusan piutang sebesar Rp 2.097.458.223 yang merupakan piutang tahun 2021 sampai dengan 2024 dikarenakan perusahaan sudah menerima pembayaran piutang akan tetapi masih tercatat sebagai piutang pada laporan keuangan perusahaan.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG ROYALTI (LANJUTAN)

Pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan evaluasi atas koletabilitas piutang usaha yang dilakukan oleh Perusahaan ditemukan piutang yang timbul dari tahun 2021 sampai dengan 2024 sebesar Rp 1.336.018.085 yang kemungkinan besar tidak bisa tertagih, oleh karena itu perusahaan membentuk penyisihan piutang atas piutang tersebut pada tahun 2025 sebesar Rp 779.283.517.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Piutang lain-lain	-	6.215.999.998
Jumlah piutang lain-lain	-	6.215.999.998

Piutang lain-lain merupakan piutang atas uang operasional dari digital kepada pihak ketiga dan telah dilunasi pada tanggal 30 Desember 2025.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Sewa gedung	351.000.000	18.400.000
Jumlah biaya dibayar di muka	351.000.000	18.400.000

Biaya dibayar di muka merupakan biaya atas biaya sewa gedung selama 1 tahun.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Uang muka	12.015.833	30.747.832
Jumlah uang muka	12.015.833	30.747.832

Uang muka merupakan biaya atas kegiatan operasional perusahaan.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. DEPOSIT

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Uang jaminan gedung	200.410.000	91.210.000
Jumlah deposit	200.410.000	91.210.000

Uang jaminan gedung merupakan uang jaminan untuk sewa gedung di Puri Matari 1 Lantai UG untuk jangka waktu sewa 1 tahun.

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi
Harga perolehan				
Renovasi				
Bangunan	19.441.000	16.859.325	-	-
Peralatan kantor	229.535.130	241.894.388	-	-
Jumlah harga perolehan	248.976.130	258.753.713	-	-
Akumulasi penyusutan				
Renovasi				
Bangunan	19.100.783	1.393.925	-	-
Peralatan kantor	85.666.697	99.266.661	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	104.767.480	100.660.586	-	-
Nilai buku	144.208.650			302.301.777

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

	2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Harga perolehan					
Renovasi					
Bangunan	-	19.441.000	-	-	19.441.000
Peralatan kantor	159.414.610	70.120.520	-	-	229.535.130
Jumlah harga perolehan	159.414.610	89.561.520	-	-	248.976.130
Akumulasi penyusutan					
Renovasi					
Bangunan	-	19.100.783	-	-	19.100.783
Peralatan kantor	85.666.697	-	-	-	85.666.697
Jumlah akumulasi penyusutan	85.666.697	19.100.783	-	-	104.767.480
Nilai buku	73.747.913				144.208.650

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban umum dan administrasi	100.660.586	19.100.783
Jumlah	100.660.586	19.100.783

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan untuk utang atau pinjaman.

Berdasarkan evaluasi oleh manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan apapun dalam nilai aset tetap Perusahaan.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS KEPADA PEMILIK HAK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Utang royalti	43.949.022.661	55.893.199.716
Royalti <i>unclaimed</i>	65.508.289.178	5.347.961.975
Jumlah liabilitas kepada pemilik hak	109.457.311.839	61.241.161.691

Utang royalti merupakan kewajiban LMKN atas Royalti yang telah dihimpun dan telah dapat diidentifikasi serta menjadi hak Pencipta, Pemegang Hak Cipta, dan/atau pemilik Hak Terkait, namun sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan belum didistribusikan kepada pihak yang berhak.

Royalti *unclaimed* merupakan Royalti yang hak penerimanya belum dapat didistribusikan karena Pencipta, Pemegang Hak Cipta, dan/atau pemilik Hak Terkait belum diketahui dan/atau belum menjadi anggota suatu LMK. Berdasarkan Pasal 15 Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2021, Royalti tersebut disimpan dan diumumkan oleh LMKN selama 2 (dua) tahun untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang berhak untuk diketahui dan/atau menjadi anggota LMK. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak yang berhak telah diketahui dan/atau menjadi anggota LMK, Royalti didistribusikan kepada pihak yang bersangkutan.

Untuk tahun 2025, ketentuan tersebut pada periode sampai dengan 6 Agustus 2025 mengacu pada Pasal 24 Permenkumham Nomor 9 Tahun 2022, sedangkan sejak 7 Agustus 2025 mengacu pada Pasal 31 Permenkum Nomor 27 Tahun 2025. Kedua ketentuan tersebut pada prinsipnya mengatur bahwa Royalti yang tidak diketahui dan/atau belum menjadi anggota LMK disimpan dan diumumkan paling lama 2 (dua) tahun, dan selanjutnya dapat digunakan sebagai dana cadangan apabila pihak yang berhak tetap tidak diketahui dan/atau belum menjadi anggota LMK.

Berdasarkan Surat Keterangan Konfirmasi Audit No. 049/LMKN Pencipta - Eksternal/VII-2026 tanggal 24 Juli 2026 yang diterbitkan oleh LMKN, terdapat nilai royalti *logsheet* karaoke tahun 2024 Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("WAMI") yang digunakan sebagai estimasi sebesar Rp2.439.328.500, dengan rincian sebagai berikut:

- a. sebesar Rp 971.896.800 untuk periode Januari - Juni 2024, sesuai invoice Nomor : 24/12/WAMI/0170 tanggal 23 Desember 2024.
- b. sebesar Rp 1.467.431.700 untuk periode Juli - Desember 2024, sesuai invoice Nomor : 24/12/WAMI/0171 tanggal 23 Desember 2024.

Proses perhitungan atas royalti *logsheet* karaoke tahun 2024 masih dalam tahap penyelesaian oleh Tim Distribusi LMKN berdasarkan data *logsheet* yang telah diterima serta metodologi distribusi yang berlaku dan diterapkan oleh LMKN. LMKN menegaskan bahwa nilai tersebut merupakan estimasi sementara yang disusun berdasarkan data dan informasi yang tersedia pada saat penyusunan laporan keuangan.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Gedung Puri Matari 1	15.487.519	-
Jumlah utang usaha	15.487.519	-

13. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Jasa profesional	131.500.000	-
Jumlah akrual	131.500.000	-

14. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	2025	2024
Pajak penghasilan pasal 21	19.060.768	-
Pajak penghasilan pasal 23	-	435.498.626
Pajak pertambahan nilai - masukan	-	846.264.824
Jumlah pajak dibayar dimuka	19.060.768	1.281.763.450

b. Utang pajak

	2025	2024
Pajak pertambahan nilai - keluaran	497.499.651	-
Pajak penghasilan pasal 23	75.038.545	-
Pajak penghasilan pasal 21	16.260.728	51.149.528
Pajak penghasilan pasal 4(2)	851.013	-
Jumlah utang pajak	589.649.937	51.149.528

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara kenaikan (penurunan) asset bersih sebelum pajak menurut laporan aktifitas dengan taksiran laba menurut pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak	1.330.913.233	1.841.891.692
Beda temporer :		
Beban imbalan pasca kerja	36.804.162	-
Beda tetap :		
Beban penyisihan piutang	2.105.438.463	
Beban pajak	1.841.264.055	-
Beban pajak jasa giro	246.366.512	-
Beban lain-lain	156.244.077	-
Beban rapat internal	112.529.022	-
Beban perbaikan dan pemeliharaan	78.773.284	-
Beban jamuan	41.101.406	-
Beban gaji dan tunjangan	21.602.485	-
Beban komunikasi dan internet	9.422.500	-
Beban telpon, listrik dan air	5.809.532	-
Beban sewa	1.266.907	-
Pendapatan jasa giro	(1.231.582.397)	(716.992.666)
Pendapatan lain-lain	(598.047.460)	(5.600.000.000)
Taksiran laba kena pajak	4.157.905.781	(6.316.992.666)
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan)	4.157.905.781	(6.316.992.000)
Rugi penghasilan netto - fiskal	(4.475.100.972)	(4.475.100.972)
Sisa akumulasi rugi pajak	(317.195.191)	(4.475.100.972)
Beban pajak penghasilan		
Kredit pajak :		
PPH pasal 23	-	-
PPH pasal 25	-	-
Jumlah kredit pajak	-	-
Kurang bayar pajak penghasilan	-	-

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Aset Pajak Tangguhan

	Saldo awal	Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dikreditkan ke laba rugi	Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dikreditkan ke penghasilan komprehensif	Saldo akhir
Aset pajak tangguhan				
Imbalan kerja	-	8.096.916	41.835.451	49.932.367
Rugi pajak	-	69.782.942	-	69.782.942
Jumlah	-	77.879.858	41.835.451	119.715.309

15. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari pendapatan atas dana operasional dari sektor:

	2025	2024
Digital	7.823.159.423	5.600.000.000
Mall	3.123.890.772	3.529.522.450
Rekreasi	2.505.981.956	3.101.567.737
Restoran	2.332.926.914	1.119.003.943
Hotel	2.015.673.778	1.493.753.333
Televisi	1.771.748.885	1.599.330.750
Konser Musik	1.761.740.751	3.532.725.925
General PHT	466.995.135	99.353.328
Diskotik	220.813.600	59.340.000
Pameran	62.880.000	76.800.000
Transportasi	58.693.595	99.180.512
Radio	20.560.000	28.800.000
Bioskop	1.440.000	1.440.000
Jumlah pendapatan	22.166.504.809	20.340.817.978

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PENDAPATAN (LANJUTAN)

Dana Operasional LMKN merupakan bagian dari Royalti yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi LMKN.

Bahwa sebelum terbitnya dan berlakunya Permenkum Nomor 27 Tahun 2025, Dana Operasional LMKN mengacu pada Permenkumham Nomor 9 Tahun 2022 Pasal 22, yaitu paling banyak 20% (dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan Royalti yang dikumpulkan setiap tahunnya, termasuk biaya operasional LMKN.

Dengan berlakunya Permenkum Nomor 27 Tahun 2025, ketentuan Dana Operasional berubah sebagaimana diatur dalam Pasal 29, yaitu LMKN Pencipta dan LMKN Pemilik Hak Terkait dapat menggunakan Dana Operasional sebesar 8% (delapan persen) dari jumlah keseluruhan Royalti yang dikumpulkan setiap tahunnya.

Dengan demikian, Dana Operasional yang menjadi bagian yang dapat digunakan LMKN selama tahun 2025 mengikuti ketentuan yang berlaku pada masing-masing periode, yaitu 20% untuk periode sebelum terbitnya dan berlakunya Permenkum Nomor 27 Tahun 2025 dan 8% sejak terbitnya dan berlakunya Permenkum Nomor 27 Tahun 2025.

16. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban langsung	9.905.952.223	13.504.663.330
Jumlah beban langsung	9.905.952.223	13.504.663.330

17. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	4.507.237.441	3.317.359.250
Pajak	1.841.264.055	92.200
Sosialisasi dan pelatihan	778.910.061	184.115.592
Perbaikan dan pemeliharaan	557.920.534	-
Jasa profesional	517.625.000	614.270.000
Pengiriman dokumen	425.541.242	79.633.920
Biaya peserta kegiatan	298.753.000	26.720.000
Sewa	273.258.667	45.218.160
Keperluan kantor dan ATK	224.228.171	111.926.314
Honorium dan uang kehadiran	189.158.443	-
Biaya operasional kegiatan	120.742.671	163.045.234

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (LANJUTAN)

	2025	2024
Penyusutan	100.660.586	19.100.783
BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan	86.994.137	40.881.218
Perjalanan dinas	59.395.992	167.393.900
Utilitas	52.990.142	-
Berlangganan dan promosi	50.000.000	-
Bea materai	43.531.000	-
Perjamuan	41.101.406	-
Imbalan pasca kerja	36.804.162	83.408.540
Pengobatan	12.683.166	-
Transportasi	8.589.982	348.685.340
Perangkat lunak	-	234.294.049
Rumah tangga kantor	-	104.183.058
Lain-lain	-	9.113.302
Jumlah beban administrasi dan umum	10.227.389.858	5.549.442.884

18. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban lain-lain	2.105.438.463	-
Jumlah beban lain-lain	2.105.438.463	-

Beban lain-lain merupakan beban yang timbul dari selisih antara saldo piutang yang tercatat dalam pembukuan Perusahaan dengan rincian piutang yang tersedia, yang selanjutnya dilakukan penyesuaian oleh Perusahaan. Kami tidak dapat meyakini saldo beban lain-lain karena kami tidak memperoleh bukti audit yang cukup. Kami tidak dapat menerapkan prosedur audit lainnya untuk meyakinkan kami atas jumlah, kelengkapan dan catatan terkait atas nilai beban lain-lain.

LEMBAGA MANAJEMEN KOLEKTIF NASIONAL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat cadangan imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 6,69% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun
Usia pensiun normal	: 56 tahun
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia IV (TMI IV)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya jasa		
Biaya jasa kini	36.804.162	83.408.539
Biaya bunga neto	-	-
Amortisasi biaya jasa lalu	-	-
Jumlah imbalan kerja	36.804.162	83.408.539

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja sebagai berikut:

	2025	2024
Beban komprehensif lain	190.161.140	-
Beban imbalan kerja	36.804.162	83.408.539
Kewajiban imbalan kerja - awal	-	514.638.920
Imbalan yang dibayarkan	-	-
Iuran bersih yang dibayarkan ke aktiva program	-	-
Jumlah imbalan kerja	226.965.302	598.047.459

20. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 16 September 2026.